

ABSTRAK

Ecen U. D. Uno. 2013. Partisipasi Komite Sekolah dalam Pengembangan Sekolah di Desa Terpencil di SDN 12 Bongomeme, Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. S1 Program Studi Manajemen Pendidikan. Pembimbing I : Dra. Meity Mononimbar, M.Pd dan Pembimbing II : Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran partisipasi komite sekolah dalam pengembangan sekolah di desa terpencil di SDN 12 Bongomeme Kecamatan Bongomeme sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data mentah, mengorganisasikannya, memilih hal yang pokok dan menyajikan data yang telah direduksi, dan melakukan verifikasi data dengan menyimpulkan keseluruhan data dan melaporkannya dalam bentuk skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan ditunjukkan dengan adanya saran dan masukan untuk kelengkapan fasilitas belajar seperti buku pelajaran dan media pembelajaran, meminjamkan buku pelajaran untuk siswa, pemberian PR yang tidak terlalu membebani siswa karena terbatasnya kemampuan orang tua, dan masukan untuk pengelolaan anggaran sekolah dalam penyusunan perencanaan anggaran sekolah; 2) Partisipasi komite sekolah sebagai pendukung ditunjukkan dengan adanya dukungan terhadap tenaga kependidikan, sarana dan prasarana sekolah, dan pengelolaan anggaran, mobilisasi bantuan untuk pembuatan lapangan voli, dan mobilisasi dana lima ribu rupiah persemester yang dilakukan sesuai dengan kemampuan masyarakat, tapi mobilisasi ini tidak dapat dilanjutkan karena adanya larangan dari pemerintah untuk melakukan pungutan kepada masyarakat; 3) Partisipasi komite sekolah sebagai pengontrol ditunjukkan dalam pemberian saran pada perencanaan pendidikan dan ikut mengesahkan rencana kerja dan anggaran sekolah bersama kepala sekolah, tapi komite sekolah perlu melakukan peningkatan pengawasan pada perencanaan pendidikan dan pengambilan keputusan serta melakukan evaluasi program sekolah.; 4) Partisipasi komite sekolah sebagai mediator ditunjukkan dengan adanya peran komite sekolah yang mengidentifikasi aspirasi masyarakat dan menyampaikan kebijakan dan program sekolah kepada orang tua siswa pada rapat sekolah.

Untuk itu disarankan: 1) Bagi Dinas Pendidikan agar memberikan pembinaan terhadap peningkatan keterampilan kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi komite sekolah; 2) Bagi kepala sekolah, hendaknya meningkatkan hubungan dan komunikasi bersama komite sekolah demi pengembangan sekolah; 3) Bagi komite sekolah agar mendukung program dan kegiatan sekolah serta meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah; 4) Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh demi menimbulkan semangat dan motivasi komite sekolah untuk berpartisipasi di sekolah.

Kata Kunci : Partisipasi, Komite Sekolah.

ABSTRACT

ECEN U. D. Uno. 2013. Participation of the School Committee in School Development in Outlying Villages at SDN 12 Bongomeme, District Bongomeme Gorontalo Regency. S1 Education Management Studies Program. Advisor I: Dra. Meity Mononimbar, M.Pd and Advisor II: Besse Marhawati, S.Pd, M.Pd.

This study aimed to obtain a view of the school committee participation in the development of the school in outlying village in SDN 12 Bongomeme District Bongomeme as giving consideration, support, control, and mediator. Type of research is a type of qualitative research with case study approach. Data collection techniques using observation, interview and documentation. Data analysis was performed by reducing the raw data, organize them, pick the subject and presents data that has been reduced, and verify data with aggregate data and report it concluded in the form of a skripsi.

The results showed that: 1) Participation of the school committee as a conduit of consideration shown by the suggestions and input for completeness learning facilities such as textbooks and instructional media, lend textbooks to students, giving homework is not too much pressure on students because of the limited ability of the parents, and input to the management of the school budget in the preparation of the school budget planning, 2) participation of the school committee as a support showed by the support personnel, school facilities and infrastructure, and budget management, mobilization of support for the manufacture of a volleyball court, and the mobilization of funds of five thousand rupiahs for each semester the conducted in accordance with the capacity of the community, but this mobilization could not be continued due to restrictions from the government to make payments to the community, 3) Participation of the school committee as the controller is shown in the provision of advice on education planning and participating approve the work plan and budget of the school with the principal, but school committee need to increase surveillance in educational planning and decision-making and evaluation of school programs.; 4) Participation of the school committee as indicated by the mediator role of the school committee that identifies aspirations and deliver policies and school programs to parents at a school meeting.

It is recommended: 1) For the Department of Education to provide guidance to the principal skills upgrading to increase the participation of school committees; 2) For the principal, should improve the relationship and communication with the school committee for the development of the school; 3) For the school committee to support the program and school activity and increasing the role and functions of the school committee; 4) For further research in order to apply the knowledge gained to inspire and motivate the school committee to participate in the school.

Keywords: Participation, School Committee.